

Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini dengan Metode Cerita Bergambar

Amelia Tri Ashari, Arifah Nasution, Dini Pransiska, Mulyani Gabriela Simanjuntak

Universitas Negeri Medan, Indonesia

* Email untuk Korespondensi: ameliatriashari02@gmail.com, mulyani.gabrielas@gmail.com, dinipransiska68@gmail.com, dan arifah.nstt@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Strategi Guru, Bahasa Indonesia, Anak Usia Dini, Metode Cerita Bergambar

Keywords:

Teacher Strategies, Indonesian, Early Childhood, Picture Story Method

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini melalui metode cerita bergambar. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengembangan bahasa pada anak usia dini sebagai pondasi untuk keterampilan akademis dan sosial di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode cerita bergambar efektif dalam memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan mengembangkan kemampuan naratif anak. Guru-guru menggunakan berbagai strategi, seperti intonasi ekspresif, pengulangan kata-kata kunci, interaksi dialogis, dan pengaitan cerita dengan pengalaman sehari-hari anak. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa metode cerita bergambar, jika diaplikasikan dengan strategi yang tepat, dapat secara signifikan mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

This study aims to identify and analyze teacher strategies in developing Indonesian skills in early childhood through picture story method. The background of this study focuses on the importance of language development in early childhood as a foundation for future academic and social skills. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of participatory observation, in-depth interviews with teachers, and analysis of learning documents. The results showed that the picture story method was effective in enriching vocabulary, improving language comprehension, and developing children's narrative skills. Teachers use a variety of strategies, such as expressive intonation, repetition of key words, dialogical interaction, and association of stories to children's everyday experiences. The conclusion of this study confirms that the picture story method, if applied with the right strategies, can significantly support early childhood language development.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada anak usia dini mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk landasan komunikasi yang efektif sejak usia dini. Pada tahap ini, anak sedang aktif mengembangkan pemahamannya terhadap dunia di sekitarnya, termasuk perkembangan bahasa. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Salah satu metode yang telah terbukti untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah metode bergambar. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan isi pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, namun juga merangsang imajinasi anak, mengaktifkan kreativitasnya, dan memperkuat kemampuan berbahasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan bahasa Indonesia dengan teknik Kamishibai pada anak usia dini. TK Karya Bakti sebagai lokasi penelitian, wawancara mendalam

dilakukan terhadap dua orang guru yang terlibat dalam proses pendidikan, dan 15 anak dari kelas tersebut juga berpartisipasi dalam penelitian.

TK Karya Bakti dipilih karena komitmennya terhadap pendidikan anak usia dini dan penggunaan metode bergambar sebagai salah satu pendekatan utama dalam kurikulumnya. Relevansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman efektivitas strategi pembelajaran bahasa Indonesia pada anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana guru dapat mengoptimalkan penggunaan tayangan cerita bergambar dalam pengajaran bahasa pada tahap awal perkembangan anak. Hal ini tidak hanya berlaku bagi guru TK Karya Bakti namun juga bagi pendidik anak usia dini pada umumnya. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya perkembangan bahasa pada tahap awal kehidupan seorang anak. Periode ini sangat penting untuk pengembangan keterampilan berbahasa, dan strategi pengajaran yang tepat dapat membuka pintu bagi perkembangan bahasa lebih lanjut di masa depan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sangat relevan dan penting untuk memahami strategi yang digunakan guru ketika mengajar bahasa Indonesia pada anak usia dini dengan metode bergambar.

METODE

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dengan metode cerita bergambar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Ulfah, 2021) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder. Selain itu, jurnal ini memaparkan landasan teori yang mendasari penelitian ini, metodologi yang digunakan, hasil yang diperoleh dari interaksi dengan dua orang guru dan 15 anak di TK Kariya Bhakti.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Metode langsung yang menggunakan media cerita bergambar untuk mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia pada anak usia dini:

Metode Langsung dengan Media Cerita Bergambar

Persiapan terdiri dari Pemilihan Cerita Bergambar, Pilih cerita bergambar yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak, dan Pastikan cerita memiliki pesan positif dan kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak.

Persiapan Alat dan Bahan yaitu siapkan buku cerita bergambar atau gambar yang akan digunakan dan menyiapkan area membaca yang nyaman dan bebas dari gangguan.

Pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, perkenalkan cerita yang akan dibacakan dengan memberikan gambaran singkat tentang isi cerita, ajukan beberapa pertanyaan pemancing untuk menarik minat anak, misalnya: "Pernahkah kalian mendengar tentang seekor kelinci yang suka berpetualang?"

Pembacaan Cerita dengan membacakan cerita dengan ekspresi yang menarik dan intonasi yang bervariasi untuk menjaga perhatian anak. Tunjukkan gambar-gambar yang ada di buku kepada anak-anak dan berikan kesempatan bagi mereka untuk mengamati dan memberikan komentar.

Interaksi Selama Pembacaan yaitu ajukan pertanyaan terbuka yang mengundang anak untuk berpikir dan berbicara, seperti: "Apa yang kalian pikirkan saat melihat gambar ini?" atau "Bagaimana perasaan tokoh utama dalam cerita ini?" Dorong anak-anak untuk menyebutkan kosakata baru yang mereka pelajari dari cerita.

Kegiatan Lanjutan

Diskusi Cerita setelah selesai membaca, ajak anak-anak berdiskusi tentang cerita yang telah dibacakan, tanyakan pendapat mereka tentang cerita, karakter, dan moral yang bisa dipetik, aktivitas Kreatif, ajak anak-anak untuk menggambar ulang salah satu adegan dari cerita, dan dorong mereka untuk menceritakan kembali bagian favorit mereka dari cerita tersebut dengan kata-kata mereka sendiri.

Permainan Bahasa

Lakukan permainan yang berkaitan dengan cerita, seperti tebak kata dari gambar, menyusun kalimat berdasarkan gambar, atau bermain peran menggunakan karakter dari cerita.

Evaluasi

Observasi dan Catatan yaitu amati partisipasi dan respons anak-anak selama kegiatan dan catat perkembangan kosakata, kemampuan bercerita, dan keterlibatan mereka dalam diskusi. Refleksi yaitu diskusikan dengan anak-anak apa yang mereka pelajari dan bagaimana perasaan mereka tentang cerita dan kegiatan yang dilakukan. Kemudian gunakan masukan dari anak-anak untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Metode cerita bergambar efektif dalam mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia pada anak usia dini karena menggabungkan visual dan verbal learning. Penggunaan gambar membantu anak mengasosiasikan kata-kata dengan visual, memperkuat ingatan, dan mendorong eksplorasi bahasa melalui diskusi dan interaksi aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar, strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak adalah menggunakan cerita bergambar mengajarkan penggunaan dengan belajar berbahasa Indonesia, serta meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar berbahasa Indonesia. Strategi yang dilakukan pada anak-anak dalam mengajarkan menggunakan media cerita bergambar karena anak akan lebih tertarik untuk belajar, karena media pembelajaran yang menarik lebih disukai oleh anak dibandingkan dengan hanya dengan menggunakan media ceramah dalam penelitian ini strategi guru dalam mengembangkan bahasa pada anak merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Anissatul Mufarokah dikutip (Rahman, 2021) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Strategi pembelajaran guru merupakan strategi yang mencakup hal-hal yang sangat perlu diperhatikan guru dalam kegiatan mengajar.

Menurut (Tanjung, 2022) bahwa setidaknya ada tiga jenis strategi pembelajaran. Bagi guru: 1) Strategi organisasi pembelajaran adalah strategi yang termasuk dalam gambaran kemajuan proses belajar anak, 2) Strategi penyampaian pembelajaran adalah strategi yang biasa digunakan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran, serta 3) Strategi manajemen pembelajaran adalah penekanan penggunaan setiap komponen strategi pembelajaran. Bercerita atau yang biasa disebut mendongeng, merupakan seni atau teknik budaya kuno untuk menyampaikan suatu peristiwa yang dianggap penting, melalui kata-kata, imaji dan suara-suara Dongeng atau cerita telah ada dalam banyak kebudayaan dan daerah sebagai hiburan, pendidikan, pelestarian kebudayaan dan menyimpan pengetahuan serta nilai-nilai moral.

Nurbiana sebagaimana dikutip (Ulfah, 2020) bahwa bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut harus menyampaikannya dengan menarik. Secara umum potensi anak akan berkembang lebih cepat menjadi pola kebiasaan dimana perkembangan pada usia dini berpengaruh bagi diri anak sepanjang hayat dan mempengaruhi penyesuaian pribadi serta sosialnya, bertambahnya usia perilaku yang dibentuk dan terbentuk pada awal kehidupan cenderung akan bertahan. Musfiroh sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) bahwa perkembangan merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosioemosional. Bahasa adalah suatu system symbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (unit bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatic (penggunaan bahasa). Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.

Tabel 1 Strategi Guru

ASPEK	STRATEGI GURU	HASIL	PEMBAHASAN
Pemilihan cerita	- Memilih cerita yang sesuai dengan usia anak dan menarik.	Anak lebih tertarik dan antusias mendengarkan cerita.	Cerita yang menarik dan sesuai usia membantu meningkatkan perhatian dan minat anak terhadap cerita tersebut.

Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini dengan Metode Cerita Bergambar

	- Menggunakan cerita dengan pesan moral positif.		
Visualisasi dan ilustrasi	- Menggunakan gambar yang jelas dan warna-warni. - Menyediakan buku cerita bergambar yang menarik	Anak lebih mudah memahami cerita melalui gambar.	Gambar yang jelas dan menarik membantu anak mengasosiasikan kata-kata dengan visual, memperkuat pemahaman.
Penggunaan Bahasa	- Menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas. - Menyisipkan kosa kata baru secara bertahap.	Anak lebih mudah memahami dan menguasai kosa kata baru	Penggunaan bahasa yang sederhana membantu anak memahami cerita, sementara kosa kata baru memperkaya bahasa mereka.
Interaksi dan diskusi	- Mengajak anak berdiskusi tentang cerita. - Memberi kesempatan anak untuk bertanya dan bercerita kembali.	- Anak lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan berbicara.	Diskusi dan interaksi mendorong anak untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan verbal mereka.
Aktifitas pendukung	- Mengadakan kegiatan menggambar karakter dari cerita. - Membuat permainan yang berkaitan dengan cerita.	- Anak lebih kreatif dan mampu mengingat cerita dengan baik.	Aktivitas tambahan seperti menggambar dan bermain membantu menguatkan ingatan anak terhadap cerita dan kosa kata baru.
Pengulangan cerita	- Menceritakan kembali cerita yang sama beberapa kali. - Mengajak anak untuk ikut serta dalam menceritakan ulang.	- Anak lebih memahami alur cerita dan memperkaya kosa kata.	Pengulangan membantu anak mengingat detail cerita dan kosa kata baru, serta meningkatkan kemampuan retelling mereka.
Pujian dan motivasi	- Memberikan pujian dan penghargaan atas partisipasi anak. - Mendorong anak untuk bercerita lebih sering.	- Anak lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar bahasa lebih lanjut.	Pujian dan motivasi meningkatkan kepercayaan diri anak dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus belajar.

Pembahasan

- Pemilihan Cerita: Pemilihan cerita yang sesuai dengan usia dan minat anak sangat penting untuk menarik perhatian mereka. Cerita yang mengandung pesan moral juga membantu dalam pembentukan karakter anak.
- Visualisasi dan Ilustrasi: Gambar yang jelas dan menarik membantu anak memahami cerita dengan lebih baik. Ilustrasi yang menarik dapat menjadi alat bantu visual yang efektif dalam proses pembelajaran.

- c. Penggunaan Bahasa: Bahasa yang sederhana dan jelas membantu anak memahami cerita tanpa kebingungan. Penambahan kosa kata baru secara bertahap membantu memperkaya perbendaharaan kata anak.
- d. Interaksi dan Diskusi: Diskusi tentang cerita yang telah didengar membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan verbal. Interaksi ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya.
- e. Aktivitas Pendukung: Kegiatan tambahan seperti menggambar dan bermain yang berkaitan dengan cerita dapat memperkuat ingatan anak tentang cerita dan kosa kata baru. Aktivitas ini juga membantu mengembangkan kreativitas anak.
- f. Pengulangan Cerita: Mengulang cerita yang sama beberapa kali membantu anak memahami alur cerita dan kosa kata dengan lebih baik. Partisipasi anak dalam menceritakan ulang cerita juga meningkatkan kemampuan retelling mereka.
- g. Pujian dan Motivasi: Pujian dan penghargaan atas partisipasi anak dalam kegiatan cerita bergambar membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka. Motivasi yang diberikan membuat anak lebih bersemangat untuk belajar dan berbicara dalam bahasa Indonesia.

Dengan strategi-strategi ini, guru dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini secara efektif melalui metode cerita bergambar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dapat disimpulkan yakni strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar yakni dengan menyiapkan media cerita bergambar yang menarik, memperkenalkan media cerita bergambar kepada anak, bercakap-cakap kepada anak tentang gambar yang ada dalam cerita, mengenalkan anak tentang gambar yang ada pada cerita, anak membedakan suara, bentuk atau menirukan gambar yang ada dalam cerita memberikan contoh mengajar berbahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar iasa untuk berbahasa Indonesia serta menciptakan pembelajaran yang menarik.

Saran berdasar hasil penelitian ini, yakni agar guru dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak dan menerapkannya dengan anak dan pada guru itu sendiri untuk menjadikan anak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan dapat ditepakan pada kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Hoerudin, C. W. (2023). Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Cerita Bergambar. *Plamboyan Edu*, 1(1), 106-115.
- Chairunnisa, U. (2021). *MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI TK ASSALAM II SUKARAME BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dinanti, S., & Syafri, F. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di Ra Amanah Kabupaten Seluma. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 341-353.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 59-68.
- Nurhayati, S., & Karim, A. (2022). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar Pada Kelompok A di RA Walisongo Jember. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 91-102.
- Wati, A. T., & Ernawati, F. (2023). *PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU CERITA BERGAMBAR DI RA AL AMIN II NGRUKI TAHUN PELAJARAN 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Azhari, S. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 181-197.
- de Lima, C. N., Harahap, D. G. S., & Marlissa, D. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok B di TK Yapis Merauke. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 202-210.
- Faizin, I. (2023). *MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE BERCERITA DI TK AL-FATAH TEGAL*. *Al-Athfal*, 4(1), 1-14.
- Afina, M. A. P. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *ABNA: Journal of Islamic*

Early Childhood Education, 1(1).

- Hasanah, A. W. (2023). PENGEMBANGAN METODE CERITA GAMBAR BERBASIS WEBSITE INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA LISAN DAN BUDAYA LOKAL BAGI ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 35-48.
- Kartini, U., & Rondli, W. S. (2023). Pengembangan Metode Cerita Gambar Berbasis Website Interaktif Dalam Kemampuan Bahasa Lisan Dan Budaya Lokal Bagi Anak Paud. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran bahasa pada anak usia dini Melalui cerita bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 190-203.
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115-133.
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 576-585.
- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan budaya literasi pada anak usia dini di era digital. *Tematik*, 6(2), 88-93.
- Afnida, M., & Fitriani, D. (2016). Penggunaan buku cerita bergambar dalam pengembangan bahasa anak pada TK A di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3).
- Trisnawati, N. N. L., Suarni, N. K., & Agung, A. A. G. (2014). Penerapan Metode Picture and picture Dengan Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok A Di Tk Dirgantara Buruan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).
- Anggraeny, N. R. (2021). Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(1), 37-44.